

## ABSTRAK

Banyak bisnis wirausaha yang sangat menjanjikan hasil yang memuaskan pada kondisi perekonomian sekarang ini. Salah satu bisnis yang digemari masyarakat dan yang lagi menjamur adalah bisnis fotografi. Bisnis ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena minat masyarakat terhadap bidang ini cukup besar, disamping itu pasar yang ada belum digarap dengan baik, hal ini bisa dilihat dari masih sedikitnya pesaing dalam usaha ini.

Siklus kehidupan manusia dimulai dari kecil hingga dewasa, terlebih pula pada waktu pernikahan selalu ingin diabadikan untuk menjadikan bukti kenangan yang indah dan bersejarah yang nantinya pantas disimpan dan dipamerkan pada anak cucu kelak. Untuk membantu mengabadikan gambar atau hasil foto yang diinginkan maka pada penelitian ini akan dirancang studi kelayakan untuk pendirian foto studio, dengan horizon perencanaan selama 5 tahun, yang ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan.

Dari aspek pasar didapatkan besar pasar potensial, pasar potensial efektif, dan permintaan efektif. Dengan melihat adanya permintaan efektif pada aspek pasar ini, maka dapat disimpulkan pendirian foto studio ini layak, ditinjau dari aspek pasar. Pada aspek teknis diketahui lokasi untuk investasi di jalan Sudirman no 90 A, dengan luas bangunan sebesar  $8 \times 11 \text{ m}^2$ . Pada aspek ini pula dilakukan penentuan jam operasional dari pukul 09.00-18.00 dan pemilihan peralatan dan perlengkapan usaha. Oleh karena itu dapat dikatakan investasi ini layak, ditinjau dari aspek teknis. Pada aspek manajemen, seluruh kebutuhan pendanaan didanai oleh pemilik sendiri. Demikian pula dalam hal pengaturan manajemen lainnya seperti tenaga kerja, tidak menjadi masalah, sehingga dapat dikatakan investasi ini layak ditinjau dari aspek manajemen. Pada aspek keuangan, dibuat laporan rugi laba, aliran kas, dan neraca untuk perencanaan 5 tahun. Dalam menganalisis permasalahan keuangan, digunakan metode *Break Event Point*, *Net Present Value*, *Discounted Payback Period*, *Internal Rate of Return*, dan analisis sensitivitas. Dari hasil analisis diperoleh nilai  $IRR = 45,358 \%$ , lebih besar dari  $MARR = 15 \%$ , NPV bernilai positif yaitu sebesar Rp 365.389.204,1 dan *Discounted Payback Period* = 2,618 tahun, lebih kecil dari umur perencanaan proyek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendirian foto studio ini layak dilakukan. Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui berapa maksimal penurunan nilai penjualan, maksimal *contribution margin* yang harus diambil, maksimal peningkatan biaya tenaga kerja dan biaya operasi agar  $NPV = 0$ . Dari perhitungan yang dilakukan, penurunan nilai penjualan maksimal adalah 44,44 %, *contribution margin* minimal yang dapat diambil adalah sebesar 22,32 %, maksimal peningkatan biaya tenaga kerja sebesar 195,542 %, dan maksimal peningkatan biaya operasi sebesar 401,97 %.